

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. *Current ratio* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara 1 tahun sebelum dengan 2, 4, dan 5 tahun sesudah merger dan akuisisi.
2. *Total assets turnover* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
3. *Debt ratio* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
4. *Return on assets* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara 1 tahun sebelum dengan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi.
5. *Price earnings ratio* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara 1 tahun sebelum dengan 3 tahun sesudah merger dan akuisisi.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak investor, manajemen perusahaan dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan yang akan melakukan kegiatan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang matang sebelum memutuskan untuk melakukan merger ataupun akuisisi. Seperti melihat kondisi perusahaan, baik dari manajemen perusahaan maupun kondisi keuangan perusahaan dan juga melihat kondisi ekonomi nasional apakah dalam keadaan baik atau buruk bagi perusahaan.
2. Bagi pihak investor, sebaiknya lebih berhati-hati dalam menyikapi kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan karena tidak selalu merger dan akuisisi membawa dampak yang baik bagi perusahaan pengakuisisi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel rasio keuangan lain. Selain itu, waktu pengamatan lebih diperpanjang dari 5 tahun menjadi 8 atau 10 tahun sesudah merger dan akuisisi agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi dalam jangka panjang. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu memasukkan data primer seperti tanya jawab dengan pihak manajemen perusahaan yang menjadi obyek penelitian supaya terlihat jelas akar masalah yang menyebabkan merger dan akuisisi kurang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.